

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor secara sukarela. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar ukuran KAP, maka pergantian auditor secara sukarela semakin kecil, KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi serta memiliki *service expertise* yang tidak dimiliki oleh KAP kecil dalam lingkungan bisnis, sehingga KAP akan selalu berusaha mempertahankan independensi dan *service expertise*-nya.
2. Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara sukarela. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar pergantian manajemen, maka semakin tinggi pergantian auditor secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian

mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pergantian manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*).

3. Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara sukarela, yang berarti bahwa posisi keuangan perusahaan mungkin mempunyai pengaruh penting pada keputusan untuk mempertahankan atau mengganti auditor independen. Kondisi perusahaan yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor independen. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan pergantian auditor.
4. Opini akuntan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela. Hal ini diduga disebabkan karena pada umumnya sampel telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Selain itu, jika perusahaan menggunakan auditor dari KAP *Big Four*, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak terlalu memiliki keleluasaan untuk melakukan perpindahan auditor apabila penugasan auditor oleh manajemen dianggap tidak lagi sesuai.

5. ROA tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela karena pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaannya yang berkaitan dengan ukuran KAP masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap menggunakan jasa dari auditor yang lama.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2011. (2) Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel ukuran KAP, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, opini audit dan persentase perubahan ROA. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap pergantian KAP tidak diuji dalam penelitian ini seperti kepemilikan publik, pergantian komite audit dan *fee* audit. (3) Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas empat tahun. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini. (4) Penelitian ini hanya memperhatikan pergantian auditor. (5) Penelitian ini tidak mempertimbangkan dimensi waktu.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi yang berbeda untuk mengukur kualitas audit. Ukuran lain dapat berupa proporsi dari anggota komite audit yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi atau keuangan.
2. Penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan menggunakan data panel yang lebih lengkap. Dari sisi metode penelitian, penelitian ini dapat dilakukan dengan pendekatan lain, misalnya dengan pendekatan eksperimental. Pendekatan ini dapat menjawab aspek berperilaku KAP dan klien dan sikap independensi KAP ketika tenurnya lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens Alvin A., J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir Abadi Jusuf., 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)/Randal.* Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma. 2007, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2003, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan Atas KMK Nomor 423/KMK06/2002.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2008, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/KMK.01./2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, “Standar Akuntansi Keuangan”, Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, “Standar Profesional Akuntan Publik”, Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen Michael C., Meckling William H., 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Stucture, *Journal of Financial Economics*, V.3, No. 4, pp. 305-360. Cambridge.
- Pratitis, Y.T., 2012, Auditor Switching : Analisis Berdasarkan Ukuran KAP, Ukuran Klien dan Financial Distress, *Accounting Analysis Journal*. Semarang.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010, ”Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?”, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Trisnawati E., dan Susan., 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2011, Hlm. 131-144.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.